

Different Result Of Learner IPS Students Used Bowling Campus Active Learning Which Conventional Learning At SMPN 31 Padang Which Listed In 2013/2014

¹Diana Sumiran, ²Citra Ramayani, ³Jolianis

ABSTRACT

This research based by low result of economy learner. That cause by some factors, the factors such as method which teacher still used teacher center. The goal of this research is for looking different result of learner students used Bowling campus active learning which conventional learning at SMPN 31 Padang. Kind of this result is experimental of research and interpretation sample technique that used is purposive sampling. Population of all the student grade VIII SMPN 31 Padang, wheares sample of this research are the students of VIII₈ as experimental class and student of VIII₇ as control class. Analysis data of technique which used SPSS software. Based analisys data the found is H_0 regected an H_a accepted. So, that conclude there are different the result students learning used Bowling campus active learning with conventional learning. This result hoped can benefit for all are the leader for sosialization Bowling campus active learning especially teacher of economic and for researcher as reference for the next research.

Keyword : Bowling Campus active learning and the result of study

ABSTRAK

Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 31 Padang Dengan Menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *Bowling Campus* Dan Pembelajaran Konvensional Tahun Pelajaran 2013/2014

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode atau pendekatan yang digunakan guru masih bersifat p satu arah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 31 Padang Dengan Menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *Bowling Campus* Dan Pembelajaran Konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 31 Padang , sedangkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII₈ sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII₇ sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data menggunakan bantuan SPSS. Berdasarkan analisis data yang diperoleh adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan pembelajaran aktif tipe *bowling campus* Berdasarkan kesimpulan diatas disarankan kepada guru bidang studi IPS khususnya untuk dapat menggunakan pembelajaran aktif tipe *bowling campus* dalam proses belajar mengajar di kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Aktif Tipe *Bowling Campus* dan hasil belajar

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan tersebut manusia dapat mewujudkan potensi dirinya sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Untuk mewujudkan potensi diri menjadi individu yang memiliki banyak kompetensi harus melewati proses pendidikan yang diwujudkan dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pengajaran ditentukan oleh bagaimana proses itu berlangsung yakni proses interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang dicapai meliputi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, tingkah laku, dan lain-lain. Sehingga guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik agar siswa termotivasi dalam belajar. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, ketika terjadi interaksi antara guru dan siswa, posisi guru masih sangat dominan, sementara siswa kebanyakan pasif. Untuk mengaktifkan belajar siswa dalam proses belajar mengajar, guru harus menggunakan metode yang bervariasi, oleh sebab itu sangat dianjurkan agar guru menggunakan kombinasi metode mengajar setiap kali mengadakan kegiatan pembelajaran (Sudjana, 2004: 76).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti selama melakukan Praktek Lapangan pada bulan Januari sampai bulan Mei 2013 di SMPN 31 Padang terlihat hasil belajar siswa dalam bentuk nilai rata-rata terhadap mata pelajaran IPS yang tergambar pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jumlah siswa dan nilai rata-rata ulangan harian (UH) 1 mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 31 Padang tahun pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata Klasikal	Persentase Ketuntasan (KKM 76)			
				Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	VIII ₁	32 Orang	76	12	37,5	20	62,5
2.	VIII ₂	32 Orang	72	15	47	17	53
3.	VIII ₃	35 Orang	64	15	43	20	57
4.	VIII ₄	35 Orang	65	13	37	22	63
5.	VIII ₅	35 Orang	71	10	29	25	71
6.	VIII ₆	35 Orang	76	15	47	20	53
7.	VIII ₇	34 Orang	62	7	21	27	79
8.	VIII ₈	31 Orang	62	10	32	21	68

Sumber : Guru IPS SMPN 31 Padang Tahun Ajaran 2013/2014

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa hanya sedikit persentase ketuntasan siswa kelas VIII SMPN 31 Padang pada mata pelajaran IPS dalam ulangan harian (UH) 1. Hal ini menggambarkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu untuk mencapai nilai rata-rata IPS sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yang bersangkutan yaitunya 76.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003), bahwa metode mengajar mempengaruhi hasil belajar, metode mengajar yang kurang baik akan berakibat buruk bagi siswa dan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak memuaskan. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi aktif dalam belajar akan memungkinkan terjadi peningkatan hasil belajar. Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah proses belajar dimana siswa mendapat kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar, berupa hubungan interaktif dengan materi pelajaran sehingga terdorong untuk menyimpulkan pemahaman daripada hanya sekedar menerima pelajaran yang diberikan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk membantu siswanya supaya aktif dan lebih memahami materi yang disampaikan adalah dengan menggunakan pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Hamzah (2008: 2) strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik

menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar.

Salah satu contoh pembelajaran aktif adalah pembelajaran aktif tipe *bowling campus* (Silberman, 2013). Pembelajaran aktif tipe *bowling campus* merupakan alternatif dalam peninjauan ulang materi. Pembelajaran tipe ini memungkinkan guru mengevaluasi penguasaan materi pelajaran siswa, dan bertugas menguatkan, menjelaskan, dan mengikhtisarkan poin-poin utama materi pelajaran

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan salah satu tipe atau strategi pembelajaran aktif yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 31 Padang Dengan Menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *Bowling Campus* dan Pembelajaran Konvensional Tahun Pelajaran 2013/2014”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 31 Padang dengan Menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *Bowling Campus* Dan Pembelajaran Konvensional Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Arikunto (2006:3) mengemukakan penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksud untuk melihat akibat dari suatu tindakan atau perlakuan pada subjek selidik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 tepatnya pada bulan September-Oktober di SMP Negeri 31 Padang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal tes tertulis berbentuk Pilihan Ganda. Soal tes disusun berdasarkan materi dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran berdasarkan silabus mata pelajaran IPS. Dalam soal tes ini pengukuran yang digunakan yaitu apabila soal dapat dijawab dengan benar maka skornya 1 dan bila soal dijawab salah maka skornya 0. Analisis data yang dilakukan adalah dengan melakukan uji asumsi klasik yaitu mencari normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis yaitu uji t dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar siswa kelas eksperimen diambil dari tes akhir yang terdiri dari 25 butir soal pertanyaan yang telah diuji validitas, daya beda dan reliabilitasnya. Selanjutnya soal ini diberikan kepada 31 orang siswa. Berdasarkan distribusi skor nilai terendah sebesar 68, nilai tertinggi sebesar 96. Berikut ini tabel distribusi frekuensi hasil belajar kelas eksperimen :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi (Fi)	%
1.	68 – 72	3	9,7
2.	73 – 77	3	9,7
3.	78 – 82	3	9,7
4.	83 – 87	2	6,5
5.	88 – 92	16	51,6
6.	93 – 97	4	12,9
	N	31	
		86	
	Me	88	
	Mo	90	
	Standar Deviasi	7,85	
	Nilai Max	96	
	Nilai Min	68	
	KKM	76	
	Tuntas	90,32 %	
	Tidak Tuntas	9,68 %	

Sumber : Data Olahan 2013

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes akhir siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 86 dengan nilai maksimum kelas eksperimen yaitu 96, dan nilai minimumnya adalah 68. Kemampuan siswa pada kelas eksperimen juga memperlihatkan di atas rata-rata, ini terlihat bahwa ada 20 orang siswa atau 64,5% dari 31 orang siswa yang mampu mendapatkan nilai di atas rata-rata. Standar deviasi yang diperoleh kelas eksperimen adalah 7,85 artinya rata-rata penyimpangan setiap nilai dengan rata-rata hitung nilai adalah 7,85. Pada Tabel juga dapat dilihat bahwa untuk kelas eksperimen siswa yang tuntas sebesar 90,32 % dan siswa yang tidak tuntas sebesar 9,68 % dari nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 76.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi (Fi)	%
1.	52 – 58	1	2,9
2.	59 – 65	4	11,76
3.	66 – 72	2	5,88
4.	73 – 79	8	25,80
5.	80 – 86	10	29,41
6.	87 – 93	9	26,47
	N	34	
		78	
	Me	80	
	Mo	84	
	Standar Deviasi	10,33	
	Nilai Max	92	
	Nilai Min	52	
	KKM	76	
	Tuntas	79,41	
	Tidak Tuntas	20,59	

Sumber : Data Olahan 2013

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata tes akhir siswa kelas kontrol sebesar 78 dengan nilai maksimum kelas kontrol yaitu 92, sedangkan nilai minimumnya adalah 52. Pada Tabel di atas juga memperlihatkan ada 19 orang siswa atau 58,8% dari 34 orang siswa yang mampu memperoleh nilai di atas rata-rata klasikal secara keseluruhan. Standar deviasi yang diperoleh kelas kontrol adalah 10,33 artinya rata-rata penyimpangan setiap nilai dengan rata-rata hitung nilai adalah 10,33. Pada Tabel kelas kontrol siswa yang tuntas sebesar 79,41 % dan siswa yang tidak tuntas sebesar 20,59 % dari nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 76.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan bantuan SPSS. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Dari uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} adalah 3,418 sedangkan t_{tabel} adalah 1,670 hal ini terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , berarti hipotesis yang diajukan (H_a) diterima pada taraf nyata alpha 5% sehingga keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 31 Padang Dengan Menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *Bowling Campus* dan Pembelajaran Konvensional Tahun Pelajaran 2013/2014.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 31 Padang Dengan Menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe *Bowling Campus* dan Pembelajaran Konvensional Tahun Pelajaran 2013/2014. Berkenaan dengan temuan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu: Diharapkan kepada guru bidang studi IPS SMPN 31 Padang untuk dapat menerapkan pembelajaran aktif tipe *bowling campus* dalam proses belajar dan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Baik guru ataupun peneliti selanjutnya, untuk dapat mengalokasikan waktu dalam penerapan pembelajaran aktif tipe

bowling campus pada proses belajar dan pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat dijadikan bahan acuan dalam pembuatan skripsi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta : Jakarta
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara